

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN FINANSIAL PERUSAHAAN  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA MASA MENDATANG  
PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun oleh :**

**DESYANA WULANDARI**

**B 100 120 320**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN FINANSIAL PERUSAHAAN  
TERHADAP LABA MASA MENDATANG PERBANKAN SYARIAH  
DI INDONESIA**

Yang ditulis oleh:

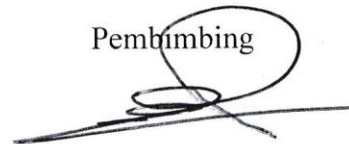
**DESYANA WULANDARI**

**B 100 120 320**

Penandatanganan berpendapat bahwa usulan penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2016

Pembimbing



(M. Sholahudin SE, MM.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Triyono, SE, M.Si)

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan finansial perusahaan terhadap laba masa mendatang perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan-masukan atau informasi bagi perusahaan dan penanam modal (investor) untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kesehatan finansial perusahaan di masa yang akan datang.

Penilaian tingkat kesehatan dalam penelitian ini menggunakan metode RGEC sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/24/PBI/2011 yaitu terdiri dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*. Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2010 sampai dengan 2014. Data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan tahunan bank yang dipublikasikan melalui *website* masing-masing bank tahun 2010-2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Risk Profile* yang dihitung menggunakan rasio *Non Performing Financial* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Untuk variabel *Good Corporate Governance*, *Earning* (rasio *Return On Assets*), dan *Capital* (rasio *Capital Adequacy Ratio*) dari hasil analisisnya menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa dalam model regresi sebesar 34,33% perubahan variabel pertumbuhan laba disebabkan oleh keempat variabel yang diteliti, sedangkan sisanya 65,67% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci: tingkat kesehatan finansial, RGEC, pertumbuhan laba.

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of the financial soundness of the company toward future profits of Islamic banking in Indonesia. Based on the results of the study are expected to provide inputs or information for companies and investors to be used as consideration in effort to increase the company's financial soundness in the future.

The assessment of the soundness in this study using RGEC accordance with Bank Indonesia Regulation number 13/24 / PBI / 2011 which consists of a Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital. The population was Islamic banks operating in Indonesia since 2010 till 2014. The data used are secondary data in form of the bank's annual report published on the website of each bank in 2010-2014.

The results showed that the variables Risk Profile which are calculated using the ratio of Non Performing Financial (NPF) significant negative effect on the profit growth with significant value less than 0.05. For variable Good Corporate Governance, Earnings (ratios Return on Assets) and Capital (the ratio of Capital Adequacy Ratio) of the analysis showed significant positive effect on profit growth with a significantly smaller value of 0.05. The coefficient of determination shows that the regression model of 34.33% profit growth variable changes caused by the four variables studied, while the remaining 65.67% influenced by other factors not included in the research model.

**Keywords:** financial soundness, RGEC, profit growth.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Perbankan mempunyai fungsi penting bagi perekonomian suatu negara. Bank mempunyai peranan besar dalam mengendalikan kemajuan ekonomi suatu negara. Kemajuan bank disuatu negara dapat menjadi tolok ukur kemajuan negara yang bersangkutan. Oleh karena itu bank dapat dikatakan sebagai darah bagi perekonomian suatu negara (Kasmir, 2002 : 1). Salah satu jenis bank yang berkembang di Indonesia adalah bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pembukaan kantor baru baik berupa Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, maupun Badan Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank syariah sebagai lembaga *intermediary* keuangan diharapkan dapat menampilkan dirinya lebih baik dibandingkan dengan bank yang berbasis bunga. Baik atau buruknya kinerja sebuah bank dapat dikenali dari laporan keuangannya. Penyajian laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi aktivitas operasi bank yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Selain itu laporan keuangan juga berfungsi untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, seperti: pemilik dana; pihak-pihak yang memanfaatkan dan menerima penyaluran dana; pembayar zakat, infaq, dan shodaqah; otoritas pengawasan; Bank Indonesia; pemerintah; lembaga penjamin simpanan; dan masyarakat (Muhamad, 2014 : 241). Laporan keuangan yang disajikan meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan, catatan, dan laporan lain serta penjelasan dari laporan keuangan. Laporan keuangan mengandung informasi penting yaitu informasi mengenai laba yang dapat memberi penjelasan atas kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu.

Penilaian kinerja dapat dilakukan salah satunya dengan menilai kinerja keuangan untuk mengetahui kesehatan bank. Sama halnya dengan bank konvensional, perbankan syariah juga perlu diketahui tingkat kesehatannya.

Tingkat kesehatan bank sangat berpengaruh pada kualitas dan keseimbangan sistem keuangan nasional. Menurut Totok dan Sigit (2006) dalam Khaerunnisa Said (2012), kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan cara-cara yang ada dalam peraturan perbankan yang berlaku. Bank yang mempunyai kinerja yang baik diharapkan akan menarik kepercayaan dan dukungan dari masyarakat serta mampu menghasilkan laba yang optimal.

Adapun metode yang digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan bank menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/24/PBI/2011 adalah menggunakan RGEC (*Risk profile, Good corporate governance, Earnings, Capital*) yang berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Metode tersebut menggantikan metode CAMELS (*Capital, Asset quality, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity to market risk*) berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Risk Profile* terhadap pertumbuhan laba perbankan syariah di masa yang akan datang.
2. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pertumbuhan laba perbankan syariah dimasa yang akan datang.
3. Menganalisis pengaruh *Earning* terhadap pertumbuhan laba perbankan syariah di masa yang akan datang.
4. Menganalisis pengaruh *Capital* terhadap pertumbuhan laba perbankan syariah di masa yang akan datang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Bank Syariah**

Istilah perbankan syariah mencakup segala sesuatu terkait bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Sholahuddin, 2014 : 84).

Bedasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitulmal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau ta'zir) dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

### **B. Kesehatan Bank**

Penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan setiap tahun untuk mengetahui apakah bank tersebut mengalami peningkatan atau penurunan. Bagi bank yang kesehatannya terus meningkat tidak menjadi masalah, karena itulah yang diharapkan dan menjadi upaya untuk mempertahankan kesehatannya. Akan tetapi bagi bank yang terus mengalami penurunan, maka harus mendapatkan pengarahannya atau sanksi dari Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank.

Faktor penilaian tingkat kesehatan bank menurut PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang menjadi indikator adalah:

#### *1) Risk Profile*

Penilaian terhadap risiko terbagi menjadi 8 bagian yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi.

#### *2) Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* (GCG) ditinjau dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip GCG. GCG mencerminkan bagian manajemen dari CAMELS namun telah disempurnakan. Bank memperhitungkan dampak GCG perusahaan pada kinerja GCG bank dengan mempertimbangkan signifikan dan materialitas perusahaan anak dan atau signifikansi kelemahan GCG perusahaan anak.

### 3) *Earning*

*Earning* adalah salah satu penilaian kesehatan bank dari sisi rentabilitas. Indikator penilaian rentabilitas adalah ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), NIM (*Net Interest Margin*), dan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), komponen laba *actual* terhadap proyeksi anggaran dan kemampuan komponen laba dalam meningkatkan permodalan.

### 4) *Capital*

*Capital* atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil risiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank.

## **C. Pertumbuhan Laba**

Cahyaningrum (2012 : 12) dalam Wirawan (2013 : 28) mengemukakan bahwa laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi permodalan.

Hanafi dan Halim (2000) dalam Wirawan (2013 : 29) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba antara lain besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat *leverage*, tingkat penjualan, perubahan laba masa lalu.



## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang aktif beroperasi di Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2014 sebanyak 11 bank. Pengambilan sampel penelitian berdasarkan pada teknik *purposive sampling* yaitu bank umum syariah yang menyampaikan laporan keuangan dan laporan GCG tahunan periode 2010 sampai dengan 2014. Sehingga dari pertimbangan tersebut didapatkan sampel sebanyak 6 bank syariah. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan GCG yang dipublikasikan oleh masing-masing bank melalui *website*. Data diambil dengan cara dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber. Selain itu peneliti juga melakukan studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang mempunyai hubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi dengan menggunakan data panel yaitu merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan runtut waktu (*time series*) yang meliputi uji t statistik, uji f statistik, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Data

Hasil analisis regresi menggunakan *eviews 7* maka didapat model persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = -0,426 - 0,265 (X1_{it}) + 0,682 (X2_{it}) + 0,224 (X3_{it}) + 0,012 (X4_{it})$$

Uji t Statistik

Hasil dari uji t statistik didapat data sebagai berikut:

No	Variabel Independen	t statistik	Prob.	t tabel	kesimpulan
1	X <sub>1</sub>	-5,704985	0.0000	2,045	Ho Ditolak
2	X <sub>2</sub>	3,059140	0.0026	2,045	Ho Ditolak
3	X <sub>3</sub>	3,362377	0.0010	2,045	Ho Ditolak
4	X <sub>4</sub>	2,472529	0.0144	2,045	Ho Ditolak

Uji F statistik

Tabel Hasil Uji F Statistik

F-statistic	Prob.
9.873789	0.000000

Sumber: Output data panel Eviews 7

Karena  $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$  ( $9,874 > 2,710$ ) dan tingkat signifikansinya  $0,0000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan finansial atau keseluruhan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.4. Hasil Uji R-Square

R-squared	Adjusted R-squared	S.E. of regression
0.343285	0.308517	0.976586

Sumber: Output data panel Eviews 7

Berdasarkan hasil regresi *fixed effect model* tersebut, besarnya  $R^2$  adalah 0,3433 atau 34,33%. Hal ini menunjukkan bahwa 34,33% meningkatnya laba pada bank syariah dapat dijelaskan oleh kesehatan finansial perusahaan. Sedangkan sebesar 65,67% (yang didapat dari  $100\% - 34,33\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Risk Profile* terhadap pertumbuhan laba

*Risk Profile* yang dihitung menggunakan rasio *Non Performing Financial* (NPF) berpengaruh negatif signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji dimana rasio NPF memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% yaitu 0,0000. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan penurunan pada NPF akan berdampak pada kenaikan pertumbuhan laba.

### 2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pertumbuhan laba

*Good Corporate Governance* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikannya yang berada dibawah 0,05 atau 5% yaitu 0,0026. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kenaikan nilai komposisi GCG akan berbanding lurus dengan pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Earning* terhadap pertumbuhan laba

Dalam penelitian ini *Earning* dihitung menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikansinya yang berada dibawah 0,05 atau 5% yaitu 0,0010. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan kenaikan ROA akan berdampak pada pertumbuhan laba.

4. Pengaruh *Capital* terhadap pertumbuhan laba

Dalam penelitian ini *Capital* dihitung menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikansinya yang berada dibawah 0,05 atau 5% yaitu 0,0144. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar CAR maka laba yang diperoleh bank akan semakin besar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pada hasil peneltiandan pembahasan sebagaimana diuraikan di atas maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Risk Profile* (rasio *Non Performing Financial*) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,265 dengan signifikansi sebesar 0,0000 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Risk Profile* (rasio *Non Performing*

*Financial*) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

2. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,682 dengan signifikansi sebesar 0,0026 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.
3. Variabel *Earning* (rasio *Return On Assets*) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,224 dengan signifikansi sebesar 0.0010 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning* (rasio *Return On Assets*) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.
4. Variabel *Capital* (rasio *Capital Adequacy Ratio*) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,012 dengan signifikansi sebesar 0.0144 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital* (rasio *Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

## **Saran**

Terdapat beberapa saran yang dapat diajukan atas hasil dari penelitian ini dan dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi pihak manajemen Bank Syariah, diharapkan mampu menjaga nilai dari rasio-rasio yang berpengaruh secara signifikan pada pertumbuhan laba yang terdapat pada indikator penilaian tingkat kesehatan bank, yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Kemudian manajemen bank juga harus memperbaiki kinerja bank agar pertumbuhan labanya selalu meningkat.

2. Bagi pihak investor, sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada bank syariah diharapkan memperhatikan rasio-rasio pertumbuhan laba. Hal ini dilakukan agar pihak investor bisa melihat faktor apa saja yang berpengaruh dan berkaitan terhadap pertumbuhan laba, sehingga investor tidak akan mengalami kerugian jika berinvestasi di bank syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah ruang lingkup perbankan yang diteliti. Tidak hanya bank syariah saja, tetapi bank konvensional, dan perusahaan lain yang ada di Indonesia. Sehingga variabel-variabel yang diajukan dapat dibuktikan secara lebih baik karena ruang lingkup yang sudah lebih luas dari sebelumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Zainul. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka Alvabet, Jakarta.
- Bank Indonesia. 1992. UU No. 7 tahun 1992, *tentang Perbankan*, Jakarta.
- Bank Indonesia. 1998. UU No. 10 tahun 1998, *tentang perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992*, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hapsari, Nesti. 2013. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan ke-4. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- <http://www.bankmuamalat.co.id>. (diakses tanggal 7 November 2015).
- <http://www.bcasyariah.co.id>. (diakses tanggal 7 November 2015).
- <http://www.bnisyariah.co.id>. (diakses tanggal 7 November 2015).
- <http://www.megasyariah.co.id>. (diakses tanggal 7 November 2015).
- <http://www.paninbanksyariah.co.id>. (diakses tanggal 7 November 2015).
- <http://www.syariahmandiri.co.id>. (diakses tanggal 7 November 2015).
- IAI. 1999. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.

- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Edisi 1, Cetakan ke-3. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lestari, Eka Puji dan Henny Rahyuda. 2012. *Analisi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Muamalat Syariah, Tbk Cabang Denpasar*. Jurnal
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1995. *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*. Djambatan.
- Munawir. 1993. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Said, Khaerunnisa. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Syariah Mandiri*. FEB Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sholahuddin, Muhammad. 2014. *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Syariah*. Ombak, Yogyakarta.
- Sriyana, Jaka. 2014. *Metode Regresi Data Panel*. Ekosiana, Yogyakarta.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. 2011. *Statistik Induktif* Edisi 5. BPFE, Yogyakarta.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi dan Ilustrasi*. Ekonesia, Yogyakarta.
- Sumarti. 2007. *Analisis Kinerja keuangan Pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta*. FE UMS
- Triyuwono, Iwan dan Moh. As'udi. 2001. *Akuntansi Syariah*. Salemba Empat, Jakarta.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pustaka Setia, Bandung.
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Wirawan, Rizki Yudha. 2013. *Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan Di Indonesia*. Skripsi. FEB Universitas Hasanuddin Makassar.